

FASILITAS OLAHRAGA DAN WISATA DAYUNG DI MAKASSAR

SKRIPSI PERANCANGAN
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TAHUN 2023/2024

ADEL SITY AISYAH
D051181515



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung Di Makassar”

Disusun dan diajukan oleh

Adel Sity Aisyah
D051181515

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 28 November 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Rahmi Amin Ishak, ST., MT
NIP. 19760314 200212 2 005

Pembimbing II



Dr. Ir. Syarif Beddu, MT.
NIP. 19580325 198601 1 001

Mengetahui



Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST., MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CINTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul **"Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung Di Makassar"** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. Rahmi Amin Ishak, ST, MT dan Ar. Dr. Ir. Syarif Beddu. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Gowa, 29 November 2024



Adel Sity Aisyah

D051181515

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung Di Makassar”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak di dunia.

Selama proses mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan begitu banyak ilmu pengetahuan baru serta pengalaman yang sangat berharga. Penulis menyadari bahwa tidak bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan sehingga penulis dapat melewati ujian dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Zainal Arifin dan Ibu Nur Ratna Dewi serta keluarga besar yang senantiasa memberikan segala usaha, doa dan semangatnya kepada penulis, dan sabar menantikan penulis menyelesaikan masa studinya.
3. Bapak Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST., MT. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
4. Ibu Dr. Rahmi Amin Ishak, ST., MT. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Ars. Ir. Syarif Beddu, MT., IAI. selaku Pembimbing II yang senantiasa dengan penuh rasa sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Eng. Dahniar, ST., MT. selaku Penguji I yang telah memberikan banyak ilmunya, serta memberikan kritik dan saran kepada penulis.
6. Bapak Teguh Iswara Suardi, ST., Msc. selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran serta ilmu yang banyak kepada penulis.

8. Artika St. Maryam selaku adik yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman Arsitektur 2018 (PRISMA 2018) yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh kerabat dan teman-teman yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Makassar, 24 November 2024



Adel Sity Aisyah

ABSTRAK

ADEL SITY AISYAH. Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung Di Makassar
(dibimbing oleh Dr. Rahmi Amin Ishak, ST., MT dan Dr. Ir. Syarif Beddu, MT)

Perkembangan olahraga di Indonesia yang semakin pesat, memengaruhi perkembangan olahraga dayung di Makassar yang semakin meningkat pada periode 2011- 2020. Berdampak pada sistem fasilitas Atlet dan pelatih dayung. Hal itu memicu kurangnya kerapian dan kefokuskan Atlet untuk persiapan lomba. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah merencanakan pembangunan fasilitas olahraga dayung yang lebih baik di titik strategis, yaitu di Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yang diharapkan dapat membantu pelatihan dan mendukung para atlet agar lebih giat dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang fasilitas olahraga dayung yang tidak hanya sebagai tempat latihan dayung tetapi juga sebagai tempat wisata bagi masyarakat yang dapat ikut menikmati pertunjukan olahraga dayung, dapat melihat-lihat souvenir dayung, dan disediakan pula resto dan cafe yang menjadi pusat komersil yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Makassar.

Kata Kunci : Perkembangan Olahraga, Fasilitas, Atlet, Kefokuskan, Kecamatan Tamalate, Wisata.

ABSTRAK

Adel Sity Aisyah. **Rowing Sports and Tourism Facilities in Makassar** (under the supervision of Dr. Ir. Syarif Beddu, MT, and Dr. Rahmi Amin Ishak, ST., MT)

The quick development of Indonesian sports, especially between 2011 and 2020, has greatly aided in the rise of rowing as a sport in Makassar. The organization and focus of athletes during competition preparations have suffered as a result of this advancement, which has brought to light deficiencies in the facilities currently accessible to rowing athletes and coaches. The government has suggested building improved rowing sports facilities in Makassar's Tamalate District in a key location in order to address these issues. These facilities should enhance training conditions and offer a supportive and encouraging atmosphere for athletes. Designing rowing sports facilities that serve as a training ground and a local tourist attraction is the goal of this project. Restaurants and cafes, souvenir stores with rowing-themed items, and spectator places for rowing performances are all part of the plan. It is expected that these business facilities will be crucial to Makassar's economic development.

Keywords: Tamalate District, Facilities, Athletes, Sports Development, and Tourism

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Dan Sasaran Pembahasan	3
D. Batasan Masalah Dan Lingkup Pembahasan	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Olahraga Dayung.....	5
1. Pengertian Olahraga Dayung.....	5
2. Perkembangan Olahraga Dayung Di Indonesia	5
3. Perkembangan Olahraga Dayung Di Makassar	6
B. Fasilitas	6
1. Fasilitas Olahraga.....	7
2. Fasilitas Wisata	7
C. Persyaratan Dan Fasilitas yang Mewadahi	7
Persyaratan dalam Fasilitas Olahraga dan Wisata Dayung harus tersedia beberapa fasilitas.....	7
D. Studi Komparasi	8
a) Community Rowing Boathouse in Boston	8
b) University of Oklahoma	9
c) Texas Rowing Center	11
d) Analisis Studi Komparasi.....	12
Lokasi.....	13
Kegiatan yang diwadahi	13
Fasilitas	13
Kelebihan	13
Kekurangan.....	13
Texas Rowing Center	14
Lokasi.....	14
Kegiatan yang diwadahi	14
Fasilitas	14

Kelebihan	14
Kekurangan.....	14
BAB III	15
METODE PERANCANGAN	15
A. Jenis Pembahasan	15
B. Sumber Data	15
C. Waktu Pembahasan	15
D. Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisis Data	16
F. Metode Dan Sistematika Pembahasan	17
G. Kerangka Berfikir	17
BAB IV.....	19
A. Tinjauan Kota Makassar Sebagai Lokasi Perancangan	19
1. Kondisi Fisik Kota Makassar	19
2. Kondisi Non-Fisik Kota Makassar	22
B. Analisis Perancangan Makro	25
1. Pendekatan Penentuan Lokasi	25
2. Pendekatan Penentuan Tapak.....	28
B. Analisis Perancangan Mikro	41
1. Analisis Pendekatan jenis dan Pelaku Kegiatan	41
2. Analisis Pendekatan Program Ruang	44
BAB V.....	78
A. Konsep Perancangan Makro	78
1. Konsep Analisis Tapak	78
3. Tata Massa	84
4. Konsep Dasar Gubahan Bentuk Dan Tampilan Bangunan	85
B. Konsep Dasar Perancangan Mikro.....	86
1. Konsep Kebutuhan Ruang	86
2. Konsep Hubungan Ruang	88
3. Konsep Tata Ruang Luar.....	89
4. Konsep Tata Ruang Dalam.....	90
5. Konsep Sistem Struktur	91
6. Konsep Sistem Utilitas	92
Daftar Pustaka	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Fasad Bangunan	8
Gambar 2. Denah Bangunan.....	9
Gambar 3. Simulasi Dayung	10
Gambar 4. Lokasi Tapak.....	11
Gambar 5. Desain Fasad Bangunan	12
Gambar 6. Peta Administrasi Kota Makassar	19
Gambar 7. Peta Rencana Struktur Ruang Kota Makassar 2010-2030.....	20
Gambar 8. Peta Rencana Pola Ruang Kota Makassar 2010-2030	23
Gambar 9. Peta Rencana Struktur Ruang Kota Makassar 2010-2030.....	24
Gambar 10. Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Makassar 2010-2030.....	24
Gambar 11. Lokasi Alternatif 1	26
Gambar 12. Lokasi Alternatif 2	27
Gambar 13. Tapak Alternatif 1	29
Gambar 14. Tapak Alternatif 2	30
Gambar 15. Rona Awal.....	78
Gambar 16. Pencapaian	79
Gambar 17. Pandangan Ke Arah Tapak	79
Gambar 18. Analisis	80
Gambar 19. Analisis Kebisingan.....	80
Gambar 20. Analisis Penyelesaian.....	81
Gambar 21. Analisis Arah Mata Angin	82
Gambar 22. Analisis Matahari	83
Gambar 23. Zoning Tapak	84
Gambar 24. Tata Massa	85
Gambar 25. Gubahan Bentuk.....	85
Gambar 26. Tampilan Bangunan.....	86
Gambar 27. Site Plan.....	86
Gambar 28. Konsep Tata Ruang Luar	90
Gambar 29. Konsep Struktur	91
Gambar 30. Sistem Pengelolaan Sampah	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, maka pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya olahraga mulai meningkat. Perkembangan di dunia olahraga tidak hanya untuk olahraga kebugaran saja tetapi juga olahraga prestasi. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya bermunculan pusat-pusat kebugaran dan perkumpulan-perkumpulan olahraga di Indonesia khususnya di daerah-daerah.

Indonesia memiliki Organisasi Olahraga Dayung. Persatuan Olahraga Dayung Indonesia (PODSI) sebagai bentuk organisasi di Indonesia. PODSI sebagai induk organisasi cabang olahraga dayung prestasi di Indonesia adalah organisasi yang membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan cabang-cabang olahraga dayung di Indonesia.

Olahraga dayung merupakan salah satu jenis olahraga air yang menggunakan peralatan berupa dayung dan perahu. Olahraga dayung merupakan tes ketahanan yang diselesaikan dalam kecepatan hingga 10 meter/detik. Dayung merupakan salah satu olahraga yang populer, terutama di daerah kawasan laut, salah satunya di Makassar.

Kondisi perairan di Makassar khususnya Danau Arena Dayung Tanjung Bunga (DADTB) Makassar adalah danau buatan yang terletak ditengah permukiman daerah Tanjung Bunga di Barat Kota Makassar. Survei kualitas air permukaan Danau Tanjung Bunga Makassar dilakukan dengan mengukur parameter fisika-kimiawinya. Parameter fisika-kimia air dan tingkat penetrasi cahaya diukur di 14 lokasi pada setiap interval kedalaman 50 cm hingga mendekati dasar danau. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa DADTB sudah berada dalam kondisi eutrofik.

Makassar merupakan salah satu kota yang memiliki beberapa cabang olahraga dayung. Kini ada sekitar 60 Atlet Dayung untuk wilayah Makassar. Makassar juga dalam 5 tahun terakhir ini memenangkan prestasi 1 medali emas 3 perak 1 perunggu dalam kegiatan Pra Pekan

Olahraga Provinsi (PRAPORPOV). Tidak hanya Atlet atau peminat Olahraga Dayung wilayah Makassar saja yang mengikuti Lomba, tetapi ada juga peminat dari luar Makassar yang berkunjung salah satunya dari Tanah Bumbu Kalimantan. Makassar juga memiliki agenda tahunan berupa event yang di kenal sebagai Losari Dragon Boat International Festival yang di gelar sejak 2012. Dari beberapa data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kota Makassar berpotensi sebagai salah satu tempat untuk mengembangkan kegiatan olahraga dayung.

Setiap olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi diperlukan penunjang yang meliputi faktor sarana dan prasarana yang memadai. Demikian pula olahraga dayung, dalam meningkatkan prestasi olahraga dayung diperlukan beberapa faktor, diantaranya pemilihan atlet yang berbakat, program dan kegiatan latihan yang terencana dengan sangat baik, dan yang paling penting sarana dan prasarana yang memadai. Mengenai Fasilitas yang dibutuhkan Atlet maupun Peminat ialah tempat latihan yang layak. Salah satu Atlet Dayung Makassar mengatakan bahwa mereka memiliki kendala yaitu kurangnya fasilitas olahraga dayung yang mereka butuhkan tetapi belum tersedia saat ini. oleh karena itu, pemerintah perlu memberikan dukungan berupa pembangunan fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas olahraga dayung di kota Makassar.

Fasilitas Olahraga dan wisata dayung di Makassar merupakan bangunan yang mampu mendorong perkembangan olahraga dan wisata dayung di Makassar. Fasilitas ini juga mampu menjadi media untuk mempromosikan pariwisata olahraga, juga dapat menjadi tempat olahraga maupun wisata dayung bagi masyarakat Makassar.

B. Rumusan Masalah

1. Non-Arsitektural

Bagaimana upaya mengembangkan minat dan kemampuan masyarakat dalam Olahraga Dayung?

2. Arsitektural

Bagaimana cara menentukan lokasi dan tapak bangunan “Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung di Makassar” yang sesuai dengan kebutuhan pengadaan bangunan tersebut di kota Makassar?

Bagaimana menciptakan konsep desain fisik yang dapat mencerminkan fungsi utama bangunan?

Bagaimana menentukan kebutuhan dan besaran ruang yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan?

C. Tujuan Dan Sasaran Pembahasan

a. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah mengumpulkan, mendeskripsikan serta merumuskan segala potensi dan masalah yang akan dijadikan sebagai acuan perancangan “Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung di Makassar”, sehingga mampu menunjang peran dan fungsi kota Makassar dalam pengembangan olahraga dayung.

b. Sasaran Pembahasan

i. Non-Arsitektural

Menjelaskan upaya mengembangkan minat dan kemampuan masyarakat dalam Olahraga Dayung.

ii. Arsitektural

1. Menentukan dasar pertimbangan tentang pemilihan lokasi dan tapak yang sesuai dengan kebutuhan bangunan Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung di Makassar
2. Menentukan konsep desain fisik yang dapat mencerminkan fungsi utama bangunan.

Menentukan kebutuhan dan besaran ruang yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan.

D. Batasan Masalah Dan Lingkup Pembahasan

a. Batasan Masalah

Batasan masalah akan dibatasi pada pembahasan tentang perancangan bangunan Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung di Makassar

b. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ini ditekankan pada permasalahan arsitektur yang meliputi:

- i. Batasan penulisan mencakup penyusunan konsep perancangan yang mampu mewadahi fungsi utama dari bangunan.
- ii. Pembahasan tentang rancangan bangunan mempertimbangkan nilai komersial bangunan yang akan diwujudkan dalam ekspresi arsitektural bangunan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Olahraga Dayung

1. Pengertian Olahraga Dayung

konsep dayung terdapat juga seperti maju atau mundur untuk membelokkan perahu ke kanan dan ke kiri pastinya hal ini dapat menguras tenaga yang sangat banyak untuk mencapai tujuan garis finish. Dengan demikian Olahraga dayung merupakan tes ketahanan tubuh yang diselesaikan dalam kecepatan jarak tempuh hingga 10 m atau dapat juga dengan hitungan menit yang akan menempuh jarak 1.000 m hingga mencapai garis finish.

2. Perkembangan Olahraga Dayung Di Indonesia

Dayung adalah suatu yang digunakan untuk air-borne propulsi. Dayung memiliki flat pisau pada salah satu ujung pendayungnya. Dayung umumnya terhubung ke kapal melalui rowlocks atau tholes yang mengirimkan gaya diterapkan ke kapal. Dalam sistem ini air adalah tumpuan.

Selama ribuan kapal tahun itu didukung baik oleh layar, atau kerja mekanik dari pendayung, atau Paddlers. Beberapa kapal kuno yang digerakkan oleh salah satu dayung atau layar, tergantung pada kecepatan dan arah angin. Dayung digunakan untuk mendayung kompetitif. Dayung digunakan dalam mendayung kompetitif panjang (250-300 cm) kutub dengan salah satu ujung datar sekitar 50 cm dan 25 cm, yang disebut pisau. Bagian dari dayung pendayung memegang sementara dayung disebut menangani.

Olahraga dayung kompetitif telah mengembangkan tradisi khas menggunakan dayung sebagai kenang-kenangan dari memenangkan perlombaan yang signifikan. "piala dayung" tidak disajikan pada akhir lomba seperti secangkir logam mulia, melainkan diberikan oleh sekolah, klub, atau Universitas jika menang atau pendayung diwakili.

Sesuai perkembangan zaman, olahraga dayung dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut terdiri dari beberapa

tinjauan yaitu, perkembangan dayung dunia, dayung Indonesia dan perkembangan dayung di kabupaten.

3. Perkembangan Olahraga Dayung Di Makassar

Federasi Rowing Asia dan Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) menetapkan Makassar sebagai tuan rumah kejuaraan dayung Asia pada 28-30 November 2014. Kepastian itu diperoleh usai pemantauan kesiapan sarana dan prasarana di Makassar. Pada 8-9 Oktober 2014, Fokus pemantauan tertuju ke Kawasan Danau Tanjung Bunga yang akan menjadi lokasi perhelatan akbar tersebut.

Dalam pemantauan *lokasi* di Kota Daeng, turut hadir Sekretaris Jenderal Federasi Rowing Asia Ken Lee yang didampingi sejumlah pengurus pusat PODSI. Di antaranya Sekretaris Umum PODSI Edy Suyono, Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi PODSI Young Mardinal, dan pelatih dayung TimNas Indonesia Dede Rohmat. Mereka membahas mengenai penyambutan sekitar 15-20 negara lingkup Benua Kuning yang diprediksi akan berpartisipasi pada saat itu.

Wakil Ketua Panitia Kejuaraan Dayung Asia pada tahun 2014, mengatakan kawasan Danau Tanjung Bunga merupakan satu-satunya lokasi dayung di Indonesia yang berada di dalam kota. Keunggulan tersebut yang diyakini dapat membuat kejuaraan dayung akan berlangsung semarak dan meriah pada saat itu.

Kawasan Danau Tanjung Bunga memang terbukti representatif dan memadai. Lintasan ini juga telah dipakai dan sukses menghelat kejuaraan ski Air dan Wakeboard Asia.

B. Fasilitas

Fasilitas adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Prasarana lebih ditujukan kepada benda-benda yang tidak bergerak seperti bangunan.

1. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga didalamnya terdiri dari sarana dan prasarana penunjang aktivitas olahraga. Sarana sendiri merupakan salah satu unsur paling penting yang harus tersedia dalam olahraga. Sedangkan prasarana olahraga adalah gedung olahraga, ruang serbaguna, lapangan dan kolam renang yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan olahraga.

(sumber : Sujati)

2. Fasilitas Wisata

Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata. Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada. Karena itu selain daya Tarik wisata, kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Sehingga pada akhirnya setiap komponen saling berkaitan dalam rangkaian wisata perjalanan mulai dari daya Tarik wisata, kegiatan wisata, sampai dengan fasilitas wisata merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

C. Persyaratan Dan Fasilitas yang Mewadahi

Persyaratan dalam Fasilitas Olahraga dan Wisata Dayung harus tersedia beberapa fasilitas

Ruang *flywheel rower*

Ruangan ini berupa ruangan berolahraga gym. Dalam ruangan ini ada satu jenis alat yang menirukan gerakan olahraga dayung di air, alat ini disebut *rowing machine*.

- Ruang Tank

Ruangan ini merupakan ruang latihan dayung yang memiliki sebuah tangki dayung dengan 16 tempat duduk, yang digunakan untuk mensimulasikan pelatihan air dalam ruangan.

- Penyimpanan perahu

Ruangan ini berupa ruangan yang berfungsi untuk menyimpan beberapa jenis perahu kecil.

- Ruang Hidroterapi

Ruangan ini merupakan sebuah bentuk pelayanan medikal spa yang menggunakan air sebagai media terapinya.

(sumber : Olivia, 2017)

- Ruang ganti

Ruangan ini berupa ruangan yang digunakan pengunjung sebelum maupun sesudah melakukan aktivitas dayung.

(sumber : Angga, 2019)

- Sport Shop

Fasilitas yang menyediakan perlengkapan olahraga dayung.

- Perpustakaan

Fasilitas yang menyediakan seluruh buku mengenai olahraga dayung.

- Lounge

Fasilitas yang digunakan untuk berkumpul atau tempat menoton pengguna dayung

D. Studi Komparasi

a) Community Rowing Boathouse in Boston

Community Rowing Boathouse untuk masyarakat lokasinya berada di Boston, USA. Bangunan yang di desain oleh *Anmahian Winton Architects* menyediakan rumah bagi organisasi dayung publik terbesar di USA dan mendukung lebih dari setengah pendayung sungai Charles.



Gambar 1. Desain Fasad Bangunan

(Sumber : Desainboom)

Desain bangunan ini inisiatif pengaktifan ketahanan tanah untuk menyerap energi, implementasikan sistem air hujan dan penggunaan air hujan, menggunakan material bangunan yang bagus dan menggunakan sumur panas bumi, ventilasi alami dan memperluas batas kenyamanan termal untuk mengurangi tuntutan energi yang diperlukan secara signifikan.

Sungai, sistem taman kota, jalur sepeda, jalur pejalan kaki, dan jalan setempat berkumpul di lokasi ini agar menciptakan pusat kegiatan yang ideal bagi aset masyarakat yang sangat dibutuhkan ini.

b) University of Oklahoma

University of Oklahoma di United States memiliki Pusat Pelatihan mendayung yang menjadi salah satu fasilitas terbaik yang dimiliki Universitas ini. Bangunan Pusat pelatihan mendayungnya sendiri berukuran berkisar 24.000 m².



Gambar 2.Denah Bangunan

(Sumber : Soonersports.com)

Pusat pelatihan dayung di University of Oklahoma mencerminkan komitmen berkesinambungan untuk menyediakan semua mahasiswa maupun Atlet nya sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk berada di tingkat Internasional.

“Proyek ini merupakan ilustrasi lain dari rencana komprehensif kami untuk memastikan bahwa University of Oklahoma tetap berada di garis depan kepemimpinan dan inovasi dalam atletik collegiate” kata direktur atletik Joe Castiglione.



Gambar 3. Simulasi Dayung

(Sumber : Soonersports.com)

Fasilitas pelatihan mendayung di University of Oklahoma ini terletak di selatan lapangan Rugby dan sepak bola disisi selatan Blankenship Boulevard. Bangunan ini memiliki sebuah tangki dayung dengan 16 tempat duduk, yang digunakan untuk mensimulasikan pelatihan air dalam ruangan. Fasilitas ini memiliki area seluas 2.740 m².

Bangunan tersebut juga memiliki fasilitas ruang olahraga dan ruang hidroterapi sebelum berlatih. Adapun ruang tim dan ruang ganti selain ruang kantor dan ruang rapat serta ruang penyimpanan dan ruang panatu.

Pusat pelatihan mendayung ini juga merupakan perkembangan yang menarik dalam pertumbuhan program. Bangunan tersebut salah satu pusat pelatihan utama di University of Oklahoma. Dan memberi keunggulan kompetitif yang kuat dalam melatih para siswa atletnya.

c) Texas Rowing Center

Texas Rowing Center berada di Ladybird Lake di Austin, Texas. Pusat dayung Texas percaya bahwa olahraga mendayung hendaknya dapat dilakukan oleh semua orang dan memberikan pelajaran mendayung, kayak, dan penyewaan papan dayung yang berdiri sendiri.



Gambar 4. Lokasi Tapak

(Sumber : *Texasrowingcenter.com*)

Pusat dayung yang berada di Texas ini merupakan bagian penting dari para pelari yang berada di jalur sepeda yang terlihat berada di jalur yang melintasi sungai. Pusat dayung ini merupakan rumah untuk tim dayung junior kompetitif dan UT men's dayteam awak.

Desain pusat dayung ini dibuat berharap untuk mencapai pendekatan yang lebih efisien dan berarus lebar ke program sewa pusat dayung Texas dan menyediakan lebih banyak penyimpanan dan efisiensi untuk program dayung.

Ruang penyimpanan baru akan ditempatkan di dekat tepi air untuk menciptakan kehadiran dominan di atas air sementara pada saat mendayung. Area sewa Texas, kantor, dan loker akan terletak lebih dekat dengan Caesar Chavez Avenue untuk menciptakan kehadiran jalan dan pintu masuk bagi pengunjung.



Gambar 5. Desain Fasad Bangunan

(Sumber : texasrowingcenter.com)

Keduanya akan dihubungkan dengan sebuah jalan setapak yang menanjak untuk mengurangi kemacetan di jalan. Dan juga menciptakan tempat istirahat bagi para pelari dan tempat duduk bagi para pengguna mendayung di Texas Rowing Center.

d) Analisis Studi Komparasi

Community Rowing Boathouse	
Lokasi	Sungai Charles, Boston, USA
Kegiatan yang diwadahi	Rumah bagi Organisasi Dayung
Fasilitas	-fasilitas olahraga -fasilitas edukasi -Bar -penyimpanan perahu -Tempat berkumpulnya Organisasi Dayung -Loker
Kelebihan	-Banyak akses jalan yang berkumpul di lokasi ini. -menggunakan material bangunan yang bagus.

Kekurangan	Material yang digunakan cukup mahal
Rowing center-University of Oklahoma	
Lokasi	University of Oklahoma, united states
Kegiatan yang diwadahi	Pusat Pelatihan Dayung
Fasilitas	-fasilitas olahraga -Fasilitas pelatihan -fasilitas edukasi -lounge tim -loker -gym -fasilitas ruang -Tangki -Fasilitas hidroterapi -Kantor -Ruang penyimpanan -Ruang laundry
Kelebihan	-Memiliki simulasi dayung -memiliki fasilitas Hidroterapi
Kekurangan	Hanya dapat diakses oleh Atlet mahasiswa Universitas Oklahoma

Texas Rowing Center	
Lokasi	Ladybird Lake di Austin, Texas.
Kegiatan yang diwadahi	Pusat Olahraga dan Penyewaan Dayung
Fasilitas	-Fasilitas olahraga -Fasilitas edukasi -Fasilitas administrasi -Fasilitas Penyewaan Dayung -Ruang ganti -Bar -Ruang istirahat -Loker
Kelebihan	-jalan setapak yang menanjak untuk mengurangi kemacetan di jalan
Kekurangan	

tabel 1. Analisis Studi Komparasi

Dari beberapa studi komparasi diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan fasilitas di dalam ketiga bangunan diatas. Maka dari itu fungsi yang harus dimiliki pada bangunan Fasilitas Olahraga Dan Wisata Dayung Di Makassar adalah Edukasi dan Wisata. Sebagai salah satu upaya untuk mengikutsertakan masyarakat sekitar maupun wisatawan dalam kegiatan Olahraga Dayung. Zona dibedakan menjadi dua yaitu publik dan privat. Ruangan yang dapat diakses oleh semua pengunjung diletakkan di area publik, begitupun ruangan yang membutuhkan privasi diletakkan di area privat. Selain itu, penyusunan pola ruang yang baik guna mengoptimalkan kenyamanan privasi pengunjung. Serta sirkulasi dari setiap ruang.